

ABSTRACT

Analisis Praktik Jasa Titip Beli Dikalangan Mahasiswa Dalam

Perspektif Bisnis Islam

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
mUhammadiyah Palembang)**

SEPTA MARESI

1730602221

This study aims to identify and analyze the practice of entrusting services among students in the Islamic business perspective of Muhammadiyah University in the city of Palembang. The analytical method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, discussions with several students and from several sources of other articles. From the research that has been carried out, the results show that the practice of buying and selling services can still not be fully benefited by the consumers, especially for students of Universitas Muhammadiyah. This is due to the ujah cost cutting which was not explained at the beginning of the contract and caused some consumers to feel aggrieved and disappointed. Based on the provisions of the muamalah principle, the party providing the order has ignored the muamalah principle because it has harmed consumers.

Keywords: the practice of entrusting services, muamalah.

ABSTRAK

Analisis Praktik Jasa Titip Beli Dikalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Bisnis Islam

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
mUhammadiyah Palembang)**

SEPTA MARESI

1730602221

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik jasa titip di kalangan mahasiswa dalam perspektif bisnis islam Universitas Muhammadiyah di kota Palembang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, diskusi dengan beberapa mahasiswa dan dari beberapa sumber artikel-artikel lainnya. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa praktik jasa titip beli masih belum bisa dirasakan manfaat seutuhnya oleh pihak konsumen khususnya bagi mahasiswa Universita Muhammadiyah. Hal ini dikarenakan pemotongan biaya ujah yang tidak dijelaskan diawal akad dan menyebabkan beberapa konsumen merasa dirugikan dan dikecewakan. Berdasarkan ketentuan prinsip muamalah, maka pihak yang menyediakan pesanan telah mengabaikan prinsip muamalah karena telah merugikan konsumen.

Kata kunci: praktik jasa titip, muamalah.